



## Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19

Nurhalinda<sup>1</sup>, Jusmaniar<sup>2</sup>, Nur Syam<sup>3</sup>, Erwin Nurdiansyah<sup>4</sup>

### **Keywords :**

Kampus Mengajar;  
Literasi Numerasi;  
Teknologi.

### **Correspondensi Author**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, FKIP Universitas Islam  
Makassar  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29  
KM 9 Kota Makassar  
Email: [nurhalinda98@gmail.com](mailto:nurhalinda98@gmail.com)

### **History Article**

**Received:** 17-09-2021;  
**Reviewed:** 15-09-2021;  
**Revised:** 27-10-2021;  
**Accepted:** 05-11-2021;  
**Published:** 21-10-2021.

**Abstrak.** Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres 12/79 Barebbo Kabupaten Bone. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka (MBKM) berupa kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan Administrasi dengan memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota. Salah satunya di SD Inpres 12/79 Barebbo yang bertempat di Desa Barebbo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Tujuan Program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan solusi bagi sekolah yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah tersebut untuk membantu sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi serta membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran literasi dan numerasi baik secara luring maupun daring. Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran. Adapun manfaat bagi peserta kampus mengajar yaitu dapat mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang dimiliki.

**Abstract.** The Implementation of Kampus Mengajar Program in Improving Literacy, Numeracy, and Technology in the amid of Covid-19 Pandemic at SD Inpres 12/79 Barebbo, Bone Regency. The Kampus Mengajar Program is one of the implementation of Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka (MBKM) which teaching activities, technology adaptation, and administration by involving students in the teaching and learning process at include elementary schools in various villages/cities. One of them is at SD Inpres 12/79 Barebbo which is located in Barebbo Village, Barebbo Subdistrict, Bone Regency. The purpose of the Kampus Mengajar Program is to provide solutions for schools affected by the pandemic and empowering students domiciled around the school area to help school to provide optimal education services, literacy, and numeracy both online and offline to all elementary students in limited and critical conditions during the pandemic. This program has a positive impact for learners such as

increasing motivation and interest in learning, increasing integrated literacy and numeracy skills and increasing the effectiveness of the learning process. In addition, the benefits for students are able to develop themselves through activities outside the classroom and gain experience in teaching directly therefore, they are able to develop interpersonal and leadership skills.

## PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini dibuat untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi dan numerasi. Pelaksanaan literasi dan numerasi di sekolah dilaksanakan melalui pembelajaran membaca, menulis, berbicara, menganalisis, dan memahami simbol-simbol dan angka-angka matematika. Pembelajaran menekankan pada aspek literasi (pembelajaran bahasa Indonesia) dan aspek numerasi (pembelajaran matematika). Namun demikian, pembelajaran bukan hanya berfokus pada aspek literasi dan aspek numerasi saja melainkan juga mencakup mata pelajaran lainnya.

Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut, Program Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka (MBKM) diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul, bermoral dan beretika. MBKM memiliki 9 skema yaitu, (1); Bela Negara (2) Asistensi Mengajar; (3) Magang; (4) Membangun Desa/KKN Tematik; (5) Pertukaran Pelajar; (6) Proyek Kemanusiaan; (7) Riset dan penelitian; (8) Studi Independen; (9) Wirausaha. Salah satu program yang diikuti oleh peneliti yaitu Asistensi Mengajar (Kampus Mengajar).

Kampus Mengajar merupakan suatu program untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah di berbagai Desa/Kota di Indonesia di wilayah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Program tersebut melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menjembatani kesulitan belajar di sekolah dasar baik secara daring maupun luring, serta mereka memiliki

peran penting dalam membantu pemerintah untuk ikut berpartisipasi di masyarakat secara langsung demi terlaksananya mutu pendidikan yang baik, sehingga dengan adanya program tersebut, diharapkan peserta program kampus mengajar mampu berkolaborasi mengajar ditingkat dasar pendidikan.

Tujuan dari Kampus Mengajar adalah memberikan kesempatan pada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi dan memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan krisis selama pandemi. Adapun manfaat dari Kampus Mengajar bagi sekolah yaitu mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran siswa di sekolah dalam kondisi pandemi Covid-19 baik secara luring maupun daring.

Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Mengajar yakni SD Inpres 12/79 Barebbo yang terletak di Desa Barebbo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, selama tiga bulan. Ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta meningkatnya efektivitas proses pembelajaran daring maupun luring. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19.

## METODE

Kampus Mengajar dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Barebbo selama tiga bulan mulai

pada tanggal 22 Maret - 25 Juni 2021. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi diantaranya sebagai berikut:

#### A. Kegiatan Mengajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Barebbo dilakukan dengan cara pembelajaran daring dan luring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan platform digital berbasis internet yang mampu menunjang pembelajaran untuk dilakukan tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan siswa, sehingga kecanggihan teknologi jaman sekarang diharapkan mampu menunjang kegiatan daring tersebut. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran daring yaitu, (1) Sulit memahami materi; (2) Bosan; (3) Kurang konsentrasi; (4) Sulit berkomunikasi dengan guru; (5) Tugas kurang jelas; (6) Internet/jaringan kurang memadai; (7) Tidak memiliki akses internet/tidak memiliki alat komunikasi; (8) Kemampuan belajar per hari terbatas. Permasalahan tersebut mengakibatkan pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah kurang efektif.

Pembelajaran luring dilaksanakan di sekolah dilakukan secara bergiliran dengan memperhatikan protokol kesehatan.

#### B. Bantuan Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi adalah penggunaan media yang berada di dalam jangkauan pengguna, untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan tertentu. Teknologi aplikasi pembelajaran dapat membantu melakukan komunikasi dan interaksi secara daring atau virtual. Model pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut kreativitas dan keterampilan guru menggunakan teknologi. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*, penggunaan *Whatsapp* sangat membantu komunikasi guru dengan orang tua siswa untuk konsultasi tugas maupun penyampaian informasi-informasi lainnya.

Selain itu, pemanfaatan laman seperti YouTube yang khusus berisi video dapat digunakan sebagai bahan untuk menyimak. Dengan karakteristik video yang multimedia memungkinkan sekaligus untuk menyaksikan ekspresi video tersebut. Dengan demikian, ini akan membantu siswa dalam belajar.

#### C. Bantuan Administrasi

Administrasi adalah serangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap kerjasama.

Administrasi Sekolah adalah penerapan ilmu administrasi dalam kegiatan operasional sekolah atau sebagai penerapan administrasi dalam pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha dan praktek-praktek pada sekolah sebagai satuan pendidikan. Contoh administrasi guru di sekolah adalah sebagai berikut:

##### 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikembangkan dan disusun dengan berpedoman dari silabus dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan proses pembelajaran dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP ini membantu guru dalam pelaksanaan dan menjadikan proses belajar menjadi lebih terarah.

##### 2. Pembuatan bahan ajar

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Jadi, bahan ajar ini menjadi administrasi penting untuk kelancaran proses pencapaian pembelajaran.

##### 3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dan penilaian dilakukan dalam beberapa hal. Diantaranya melalui penilaian tertulis harian, tengah semester dan akhir semester. Pada bagian ini penulis berperan membantu guru dalam melakukan penilaian baik terhadap tugas harian, PTS, maupun PAS dan menentukan nilai akhir semester siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus Mengajar dilaksanakan selama tiga bulan mulai pada tanggal 22 Maret - 25 Juni 2021 di SD Inpres 12/79 Barebbo Kabupaten Bone. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu Kegiatan Mengajar, Membantu Adaptasi Teknologi, dan Membantu Administrasi. Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar diawali dengan Pendaftaran Administrasi, Tes Survei Kebinekaan di Aplikasi MBKM, Melakukan Pemberkasan dan Pendataan Mahasiswa yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus melakukan verifikasi data sekolah.

Setelah itu, dilakukan pembekalan oleh Kemendikbudristek secara virtual dengan

mendatangkan para Narasumber yang berkompeten dalam bidangnya selama 6 hari. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) kemudian melepas tugaskan para mahasiswa supaya dapat melaksanakan tugasnya dalam membantu para guru dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran atau administrasi sekolah di tengah pandemi Covid-19. Setelah mengikuti pelepasan, mereka melaksanakan tugasnya di sekolah sasaran.

Pada tanggal 22–23 Maret 2021 kegiatan Kampus Mengajar diawali dengan melakukan kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bone untuk penyerahan surat tugas dari Dirjen Dikti dan PT serta melakukan audiensi dengan Kepala Sekolah.

Selanjutnya, rekan mahasiswa kampus mengajar melakukan kunjungan di SD Inpres 12/97 Barebbo untuk memperkenalkan diri kepada seluruh guru-guru mengenai Kampus Mengajar, membahas tentang metode pembelajaran yang digunakan di sekolah serta berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan guru pembimbing. Setelah rapat selesai mahasiswa memasuki salah satu kelas yaitu kelas V untuk memperkenalkan diri dan di dampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2021.

Setelah itu, rekan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan observasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan guru, serta pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25-26 Maret 2021. Adapun hasil obeservasi di sekolah tersebut yaitu terdapat 2 gedung, 6 ruang kelas. Terdapat 2 Toilet tetapi hanya satu yang berfungsi dengan baik, dan memiliki pompa air. Namun, di sekolah tersebut tidak memiliki perpustakaan dan kantin. Lingkungan sekolah nyaman dan memiliki jangkauan yang dekat dengan masyarakat, kondisi alam yang bagus serta dekat

dengan Kota. Pembelajaran dilakukan secara daring dan luring dengan jumlah siswa sebanyak 106 orang dan 7 guru di sekolah tersebut tidak memiliki guru olahraga (PJOK).

Untuk mengatasi keterlambatan siswa dalam pembelajaran, maka upaya yang harus dilakukan pada pembelajaran luring di sekolah adalah membatasi jumlah siswa dengan melakukan pembelajaran 2 kali seminggu. Disamping itu murid melakukan pembelajaran disekolah dengan system piket. Adapun jadwal pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Senin (Kelas I dan VI)
2. Selasa (Kelas II dan V)
3. Rabu (kelas III dan IV)
4. Kamis (Kelas I dan VI)
5. Jumat (Kelas II dan V)
6. Sabtu (Kelas III dan IV).

Siswa yang tidak piket di sekolah tetap melakukan pembelajaran daring di rumah.

Beberapa kegiatan Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan yaitu:

#### **1. Kegiatan Mengajar**

Pada program ini mahasiswa melakukan pendampingan kepada guru kelas I dan II dalam proses pembelajaran luring pada mata pelajaran Tematik utamanya literasi dan numerasi. Penerapan sistem pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik dengan menciptakan sistem pembelajaran seperti mendesain metode, model, pendekatan, menyediakan media-media yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi numerasi dengan mudah.

Selanjutnya, melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk menkreasikan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca karena siswa dapat membaca dengan fasih, memperoleh beragam informasi yang menunjang proses pembelajaran.



**Gambar 1:** Mengajarkan Literasi Membaca

Penyusun melakukan proses pembelajaran luring pada siswa kelas V dengan mata pelajaran PJOK dengan materi olahraga rekreatif, senam lantai dan senam irama karena berhubung di sekolah tersebut tidak memiliki guru olahraga dikarenakan sudah pensiun, maka mata pelajaran PJOK dialihkan kepada mahasiswa program kampus mengajar. Ketika siswa PJOK di lapangan mereka sangat semangat karena sebelumnya hanya belajar teori tanpa ada praktek di lapangan.

Selanjutnya, melaksanakan kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan. Pesantren kilat adalah kegiatan mendalami keagamaan dengan cara cepat yang biasa dilakukan ketika libur sekolah ataupun bulan ramadhan. Tentunya kegiatan yang dihasilkan berbeda dengan para santri yang ada pada pondok pesantren dengan mengkaji kitab kuning, menghafal Al-Qur'an dan Hadis secara mendalam. Kami melakukan pesantren kilat selama satu pekan dengan materi pelajarannya yaitu Niat Puasa, Shalat Lima Waktu, Shalat Tarawih, Shalat witir, shalat Idul Fitri, Wudhu dan Tayammun, doa sehari-hari serta melakukan lomba praktik shalat, wudhu dan hafalan doa kepada semua kelas yang di dampingi oleh para guru dan mahasiswa kampus mengajar. Ketika hari terakhir yaitu hari Sabtu, Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa Program Kampus Mengajar membagikan hadiah berupa buku kepada siswa yang mendapat juara. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dan setiap siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas dan harus memakai masker.

Setelah kegiatan pesantren kilat selesai, Peserta Program Kampus Mengajar melakukan pendampingan guru dalam menilai praktik Tata Boga siswa kelas VI dengan menu makanan 4 sehat 5 sempurna. Kegiatan ini di laksanakan di ruang kelas VI mulai jam 09.00 – 10.30. Penulis melakukan proses pembelajaran luring di kelas III dan IV mata pelajaran Bahasa Inggris dengan mengajarkan cara memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris dan dasar-dasar Bahasa Inggris seperti (alphabet, numbers, day-month, and Fruits) menggunakan kartu gambar (Picture). Beberapa waktu yang lalu pihak sekolah tidak pernah mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris kepada siswanya. ketika pertama kali memperkenalkan mata pelajaran tersebut semua siswa mengatakan "susah dan tidak tahu" karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk meningkatkan

motivasi siswa dalam belajar, kami ingin mengubah pemikiran siswa bahwa pelajaran bahasa inggris itu menyenangkan. Hal itu terbukti dikarenakan siswa sangat semangat belajar mengenai materi nama buah-buahan (Fruits), setelah itu, siswa diberikan kuis dan tentunya mereka sangat semangat belajar dan berebutan ingin menjawab pertanyaan tersebut.



**Gambar 2:** Melakukan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Selanjutnya, Penyusun melaksanakan proses pembelajaran luring di sekolah pada mata pelajaran matematika. Numerasi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika berupa angka maupun simbol dalam kehidupan sehari-hari. Ketika proses pembelajaran daring, guru memberikan tugas matematika kepada siswa dan semua jawabannya benar, Guru kelas III meminta penulis untuk mengajarkan siswa pembelajaran numerasi, ketika penulis memberikan tugas di kelas ternyata masih banyak siswa yang kurang dalam perkalian dan pembagian serta terdapat siswa belum menghafal perkalian. Semenjak adanya Covid-19 kemampuan literasi numerasi siswa menurun.

Kami sebagai mahasiswa kampus mengajar melakukan pengujian makanan yang mengandung karbohidrat kepada siswa kelas V. Tujuan dilaksanakan pembelajaran ini untuk mengajarkan kepada siswa mengenai makanan yang sehat dan makanan yang tidak sehat serta melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah (lontara), mengajarkan siswa membaca dengan bacaan yang menggunakan tulisan aksara serta memberikan tugas.

Kami juga melakukan proses pembelajaran Daring kepada siswa kelas V dengan mata pelajaran Tematik yaitu tema 8. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *telpon*,

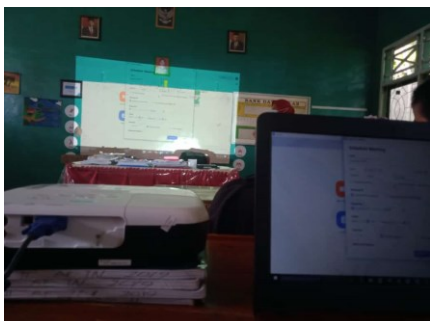
*zoom*, maupun *whatsapp group*. Selain itu juga melakukan penilaian evaluasi dengan cara mengirimkan soal di *whatsapp group*.

Pada Ujian akhir semester, Hal-hal yang dilakukan adalah pendampingan secara luring kepada siswa dalam melaksanakan UAS dengan bentuk pilihan ganda selama satu pekan setelah itu, mendampingi guru dalam melakukan remedial. Setiap siswa melakukan cek suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum masuk kelas dan kursi di atur sesuai jarak agar mematuhi protokol kesehatan.

## 2. Terapan Adaptasi Teknologi

Kemampuan Menggunakan teknologi pembelajaran bagi guru di SD Inpres 12/79 Barebbo sebenarnya sudah baik, namun penerapannya belum maksimal karena beberapa kendala. Teknologi pembelajaran yang dimaksud diantaranya penggunaan *zoom meeting* dan Classroom. Penggunaan *zoom meeting* di sekolah tersebut tidak diterapkan karena masih banyak guru dan siswa yang belum tahu cara menggunakannya. Jadi, aplikasi teknologi yang digunakan di sekolah tersebut hanya *whatsapp*. penggunaan *whatsapp* sangat membantu komunikasi guru dengan orang tua siswa. Baik itu untuk konsultasi tugas maupun penyampaian informasi-informasi lainnya.

Dalam kegiatan ini, Peserta Program Kampus Mengajar membantu adaptasi teknologi dengan melakukan pelatihan cara membuat tanda tangan secara online menggunakan Aplikasi Adobe Acrobat di HP, menggunakan Aplikasi *zoom* kepada guru dengan memanfaatkan proyektor yang ada di kantor karena menurut salah satu guru proyektor tersebut tidak pernah digunakan sehingga para guru kurang mengaplikasikan IT.



**Gambar 3 :** Memberikan Pelatihan Menggunakan Aplikasi zoom

## 3. Bantuan Administrasi Sekolah dan Guru

Administrasi sekolah yang dilaksanakan adalah dengan membenahan di kantor dengan mengganti papan spanduk yang berisi daftar

nama-nama guru beserta datanya, membuat Majala dinding yang bertema Covid-19, Membagikan sabun cuci tangan dan rak sepatu pada setiap kelas serta membagikan masker kepada siswa dan guru yang hadir di sekolah.

Dalam administrasi, kami membantu guru seperti membantu dalam membuat laporan Surat Keterangan Untuk Pembayaran Tunjangan Keluarga (KP4) secara Kolektif, Membantu Membuat Lampiran Tabel Data Imbas Sekolah, membantu dalam mencetak kunci jawaban UAS di kantor, membantu dalam membuat kriteria penilaian lomba praktik shalat dan wudhu pada kegiatan pesantren kilat di Bulan Ramadhan dan menyiapkan hadiah para juara lomba. Selain itu, penulis juga membantu dalam menuliskan daftar nama-nama siswa kelas I -VI di buku absen umum pada bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2020 dan membantu dalam menghitung nilai rata-rata siswa kelas II dan nilai rata-rata ijazah siswa kelas VI.



**Gambar 4 :** Membantu Administrasi Guru

Selain itu, juga membantu guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran tersebut dapat berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), instrument evaluasi atau tes hasil belajar, media pembelajaran serta buku

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari program Kampus Mengajar di SD Inpres 12/79 Barebbo memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta meningkatnya efektivitas proses pembelajaran. Adapun manfaat bagi mahasiswa program kampus

mengajar yaitu dapat mengasah kemampuan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang dimiliki.

Dengan kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah bisa lebih produktif dan inovatif ke depannya sehingga dapat melatih lulusan menjadi pemimpin masa depan yang unggul, bermoral dan berkarakter. Selain itu, Guru harus kreatif dalam menentukan model, metode dan media pembelajaran agar siswa lebih aktif belajar serta kemampuan guru dalam teknologi perlu ditingkatkan. Penulis diharapkan agar lebih meningkatkan partisipasi dalam kegiatan dan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan turut serta dalam menciptakan pembelajaran inovatif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I. 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elkhafai, H. 2005. Listening Comprehension and Anxiety in the Arabic Language Classroom. *The Modern Language Journal*, 89(2).
- Karwati, E. & Danni, J. P. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2021, *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2021. *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan I*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.